

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI GURU SMK NEGERI 5 PADANG DALAM MELAKSANAKAN 4 TAHAP PENELITIAN TINDAKAN KELAS

**Aida Rasita¹, Azwar Inra, An Arizal³
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email: Hinara_bi@yahoo.com**

ABSTRACT

The aim of this research to reveal the constraints experienced teachers of SMK Negeri 5 Padang in implementing PTK 4 stages in the semester from July to December 2015. This research is descriptive quantitative and technique of sampling using Proportional Random Sampling 58 of 139 people population. Data were collected using a questionnaire with Likert scale consisting of four possible answers. The number of items in the questionnaire research as much as 39 point statement.

The results showed that the constraints faced by Guru SMK 5 Padang In Implementing TOD namely: the indicator (1) Planning action research experience problems with an average degree of achievement of 74.57% are sufficient. (2) The act of classroom action research experience problems with an average degree of achievement of 82.76% including the big categories. (3) Observation of classroom action research experience problems with an average degree of achievement of 73.11% are sufficient. (4) Reflection classroom action research experience problems with an average degree of achievement of 70.85% are sufficient.

Keyword: Teacher of SMK N 5 Padang, Class Action Research

¹ Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode Maret 2016

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

Pendahuluan

Dunia pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam membentuk kehidupan manusia, oleh karena itu pembangunan di bidang pendidikan merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia agar mampu bersaing dalam menghadapi perkembangan zaman.

Menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah :

Untuk mewujudkan hal itu pendidikan harus memiliki tujuan agar penyelenggaraan pendidikan baik serta menunjang kehidupan peserta didik ataupun masyarakat. Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 pasal 3 tahun 2003 Pendidikan Nasional.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan diperlukan peningkatan mutu pendidikan yang pada hakikatnya adalah bagaimana proses pembelajaran dilakukan oleh guru berlangsung secara bermutu dan bermakna di kelas. Untuk peningkatan mutu, maka pendidikan harus dilakukan dengan menggerakkan seluruh komponen yang menjadi subsistem dalam suatu sistem pendidikan. Salah satu subsistem yang

perlu mendapatkan prioritas adalah peningkatan mutu guru.

PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran dikelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya tindakan untuk perbaikan dimaksudkan sebagai pencarian jawab atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Jadi masalah-masalah yang diungkapkan dan dicarikan jalan keluar dalam penelitian adalah masalah yang benar-benar ada dan dialami oleh guru.

Penelitian tindakan kelas merupakan aksi dalam memperbaiki sistem pembelajaran dalam kelas yang diterapkan oleh guru. Menurut Kunandar (2012:46) "Penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki rasionalitas tentang: (a) praktik-praktik kependidikan mereka, (b) pemahaman mereka tentang praktik-praktik tersebut, (c) situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan".

Dengan kata lain penelitian tindakan kelas juga dapat diartikan

sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas merupakan penerapan penemuan fakta pada pemecahan masalah dalam situasi sosial dengan pandangan untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan didalamnya, yang melibatkan kolaborasi dan kerja sama para peneliti, praktisi, dan orang awam.

Menurut para ahli ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Dari beberapa tahapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan tahap-tahap dalam melaksanakan PTK adalah sebagai berikut : (a) Perencanaan, dalam perencanaan PTK terdapat tiga kegiatan dasar, yaitu: identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah, (b) Tindakan, Menurut Masnur (2012:58) “Pelaksanaan tindakan hendaknya dituntun oleh rencana tindakan yang dibuat. Tetapi tidak mutlak dikendalikan oleh perencanaan”.

Guru sebaiknya bersikap luwes dan siap mengubah rencana tindakan sesuai dengan keadaan yang ada, (c) Pengamatan, Menurut Kunandar (2012:98) “Dalam monitoring harus mengacu pada instrumen yang sudah dibuat dan dimungkinkan melibatkan pengamat dari luar”. Kegiatan monitoring harus merujuk pada instrumen yang telah dikerjakan agar tetap berada di jalur perencanaannya, (d) Refleksi, Menurut Sarwiji (2013:14) “Refleksi adalah upaya untuk mengkaji apa yang telah dan/atau tidak terjadi, apa yang sudah dihasilkan atau yang belum berhasil dituntaskan oleh tindakan perbaikan yang telah dilakukan”. Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka menggapai tujuan akhir PTK.

Berikut ini tahap-tahap pelaksanaan PTK :

Tabel 1. Tahap-Tahap Pelaksanaan PTK

Perencanaan	Bagaimana saya dapat membuat para mahasiswa <i>speak up</i> dalam matakuliah speaking? Mungkin saya perlu memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada mahasiswa yang mau berbicara.
2. Tindakan	Saya memberikan penghargaan (yang berupa tambahan nilai) kepada setiap mahasiswa yang mau berbicara.

3. Pengamatan	Bersamaan dengan itu, saya mengamati apakah dengan penghargaan tersebut para mahasiswa mau berbicara
4. Refleksi	Para mahasiswa mulai mau berbicara. Namun, mereka tampak masih malu-malu kucing. Saya perlu merencanakan suatu tindakan agar mahasiswa mau berbicara tanpa malu-malu lagi.

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu "Motivasi Guru Dalam Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Proses Belajar Mengajar Pada MTsN Delima Kabupaten Pidie" yang ditulis oleh Saudah pada tahun 2014.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:6) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain". Menurut Riduan (2012:10) "Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil membagikan populasi ke dalam kelompok-kelompok yang homogen.

Instrumen penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari arsip sekolah yang sehubungan dengan jumlah guru-guru

mata pelajaran tahun ajaran 2014/2015 di SMK Negeri 5 Padang.

Validitas dan Reliabilitas instrument

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Pengukuran reliabilitas bertujuan untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen setelah diuji coba Teknik analisis data

Penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan perhitungan statistik deskriptif menggunakan SPSS 17. Penentuan keadaan variabel yang diteliti menggunakan derajat pencapaian (DP) dengan rumus sebagai berikut Syahron (2011: 87) sebagai berikut:

Skor (%)	Derajat Pencapaian
80-100%	Sangat Besar
60-80%	Besar
40-60%	Sedang
20-40%	Kecil
0-20%	Sangat Kecil

Sumber: Syahron Lubis (2011: 87)

$$DP = \frac{\sum X}{N \times \sum \text{item} \times \text{Skala Tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Derajat Pencapaian (persentase)

N = Jumlah Populasi

$\sum X$ = Jumlah Total Nilai

\sum item = Jumlah Item Pertanyaan

Hasil Penelitian

Indikator	Derajat Pencapaian per Indikator
Perencanaan	74,57%
Tindakan	82,76%
Pengamatan	73,11%
Refleksi	70,85%

Dari Hasil Persentase Derajat Pencapaian (DP) pada tabel 3 tersebut, dapat dilihat bahwa indikator perencanaan mencapai 74,57% dengan kategori cukup besar. Pada indikator tindakan derajat pencapaiannya mengalami sedikit kenaikan dengan nilai sebesar 82,76% termasuk pada kategori besar. Pada indikator pengamatan nilai derajat pencapaian lebih rendah yaitu sebesar 73,11%. Termasuk pada kategori cukup besar. Indikator refleksi derajat pencapaian hanya sebesar 70,85% termasuk kedalam kategori cukup besar.

Pembahasan

Perencanaan merupakan langkah awal yang dilakukan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas. Dalam perencanaan PTK terdapat tiga kegiatan dasar yaitu, identifikasi

masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah. Hal ini merupakan kegiatan dasar yang paling penting dalam merencanakan penelitian tindakan kelas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tahap perencanaan guru SMK Negeri 5 Padang mengalami kendala cukup besar dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu sebesar 74,57%.

Tindakan adalah tahap yang dilakukan guru setelah selesai merencanakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian tindakan kelas. Penerapan tindakan dilakukan sebagai perwujudan perencanaan yang telah dibuat. Tindakan yang dilaksanakan mestinya sesuai dengan rencana yang dibuat, tetapi tidak mutlak dikendalikan oleh perencanaan. Guru sebaiknya bersikap luwes dan siap mengubah rencana tindakan sesuai dengan keadaan yang ada. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tahap tindakan guru mengalami kendala yang besar dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu sebesar 82,76%.

Kegiatan monitoring harus merujuk pada instrumen yang telah dikerjakan agar tetap berada di jalur

perencanaannya. Adapun aspek yang diamati adalah : a) proses tindakan, b) pengaruh tindakan (baik sengaja atau tidak), c) keadaan dan kendala tindakan, d) bagaimana keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan, e) persoalan lain yang timbul selama kegiatan PTK berlangsung. Pengamatan ini berfungsi untuk melihat dan mengamati pengaruh juga kendala yang diakibatkan oleh tindakan dalam kelas. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tahap tindakan guru mengalami kendala yang cukup besar dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu sebesar 73,11%.

Refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan sementara dan untuk menentukan tindak lanjut dalam rangka menggapai tujuan akhir PTK. Refleksi disini yaitu menganalisis apa yang terjadi atau tidak terjadi, apa yang telah dihasilkan atau yang belum berhasil dilanjutkan dengan merencanakan kembali apa saja yang diperlukan untuk tindakan berikutnya. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pada tahap tindakan guru mengalami kendala yang cukup besar

dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas yaitu sebesar 70,85%.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengungkapkan kendala-kendala yang dialami guru SMK Negeri 5 Padang. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara umum guru mengalami kendala dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

1. Pada tahap perencanaan guru mengalami kendala sebesar 74,57% dengan kategori cukup besar. Indikator perencanaan terdiri dari tiga kegiatan dasar yaitu, identifikasi masalah, merumuskan masalah, dan pemecahan masalah.
2. Pada tahap tindakan guru mengalami kendala sebesar 82,76% dengan kategori besar. Indikator tindakan terdiri dari pelaksanaan tindakan berdasarkan rencana yang dibuat.
3. Pada tahap pengamatan guru mengalami kendala sebesar 73,11% dengan kategori cukup besar. Indikator observasi terdiri dari proses tindakan, pengaruh tindakan (baik sengaja atau

tidak), keadaan dan kendala tindakan, bagaimana keadaan dan kendala tersebut menghambat atau mempermudah tindakan yang telah direncanakan, persoalan lain yang timbul selama kegiatan PTK berlangsung.

4. Pada tahap refleksi guru mengalami kendala sebesar 70,85% dengan kategori cukup besar. Indikator refleksi terdiri dari analisis, mengevaluasi, menyimpulkan, dan merencanakan kembali tindakan berikutnya.

Saran:

Bagi kepala sekolah agar bisa memonitoring guru tentang kendala-kendala yang dihadapi dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, dan memberikan pengetahuan kepada guru-guru tentang cara yang baik melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk bisa mengurangi kendala yang ada. Bagi Peneliti selanjutnya agar dapat memfokuskan penelitian terhadap kendala yang paling berpengaruh pada guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas.

Catatan : Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan

Pembimbing 1 Dr. Azwar Inra, M.Pd
dan **Pembimbing 2 Drs. An Arizal, M.Pd**

DAFTAR PUSTAKA

- Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008). Jakarta: Pusat Bahasa.
- Kardiawarman. 2010. *Prosedur Pelaksanaan PTK*. Diakses tanggal 12-03-2015 pukul 17.44 WIB
- Kunandar. 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Masnur Muslich. 2012. *Melaksanakan PTK itu Mudah (Classroom Action Research)*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nanin Fitriani. 2015. *Model dan Jenis PTK*. Diakses tanggal 13-04-2015 pukul 10.38 WIB dari https://www.academia.edu/9080849/PPT_PTK_Kel_2_JENIS-JENIS_DAN_MODEL-MODEL_PTK_kelas_BIO_A_7.
- Notoatmodjo (2005). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta
- Riduwan. 2012. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Sarwiji Suwandi. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Modul tidak diterbitkan. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 113 Universitas Sebelas Maret
- Sri Rahayu, dkk. 2011. *Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-Guru SDN 3 Kudi dan SDN 3*

Kediri Kecamatan Batuwarno Kabupaten Wonogiri. Jurnal Widyatama. Volume 20 Nomor 2. Halaman 186-190

Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

_____. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Indeks

Wina Sanjaya. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana
diakses pada tanggal 21-09-2015
pukul 4:07 WIB dari
<https://w4rs1t0.wordpress.com/2013/11/01/langkah-langkah-siklus-ptk/>